

## ABSTRAK

**Gusti Muhammad Arifin.** 2018. Pemenuhan Hak dan Kewajiban Pasangan Suami Istri yang Hidup di Gerobak di Kota Banjarmasin. Skripsi, Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga), Fakultas Syariah, Pembimbing: (I) Dra.Hj. Fithriana Syarqawie, MHI. (II) Farihatni Mulyati, S,Ag, MHI.

**Kata Kunci:** Hak Dan Kewajiban

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya pasangan suami istri yang tinggal di gerobak di kota Banjarmasin. Penelitian ini membahas tentang gambaran pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak serta apa saja yang menjadi kendala dalam pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak dan kendala pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu dengan melakukan penggalian data kepada pihak yang bersangkutan, dan penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu peneliti berusaha untuk menggambarkan apa yang ada dilapangan dengan metode wawancara.

Melalui teknis analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* Gambaran pemenuhan hak dan kewajiban dari segi nafkah (pangan,sandang,papan) ketiga pasangan tersebut hanya pangan yang bisa mereka penuhi, sedangkan untuk nafkah batin hanya pasangan dua yang mampu memenuhinya sedangkan pasangan satu dan dua tidak bisa memenuhinya, dalam mendidik istri hanya pasangan tiga saja yang mampu mendidik istrinya sedangkan pasangan satu dan dua belum bisa mendidik istrinya, dan dari segi ketaatan seorang istri terhadap suami sudah dapat dilaksanakan para istri. *Kedua:* Kendala dalam pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak ini yaitu mereka sama-sama tidak memiliki tempat tinggal sehingga mereka kesulitan dalam melaksanakan hak dan kewajiban dengan layak dan kendala selanjutnya yaitu mereka tidak memiliki *Skill* dalam mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan ketiga pasangan tersebut rendah.